

ANALISIS PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Luisito Hari Krisanto¹, Muh Djabir², Panus³, Nur Alam⁴, Murdin Muchsidin⁵

¹ Manajemen, Institut Bisnis dan Keuangan Nitro

*Correspondent Email: luisibknitro@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia, Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. Adapun metode analisis yang digunakan untuk mengetahui Analisis Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda melalui program SPSS Dengan periode penelitian dilakukan adalah 3 tahun 2018-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Nilai Tukar berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia, variabel Nilai Tukar berpengaruh Negatif dan tsignifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia, dan variabel Harga Minyak Dunia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia, variabel tingkat inflasi, nilai tukar dan harga minyak dunia secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek indonesia.

Kata Kunci : Tingkat Inflasi, Nilai Tukar, Harga Minyak Dunia dan Indeks Harga Saham Gabungan

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the inflation rate on the Jakarta Composite Index on the Indonesian Stock Exchange, the Exchange Rate on the Indonesian Stock Exchange Composite Price Index and World Oil Prices on the Indonesia Stock Exchange Composite Price Index. The analytical method used to determine the Effect Analysis of Macroeconomic Variables on the Composite Stock Price Index on the Indonesia Stock Exchange is to use multiple linear regression analysis through the SPSS program. The research period is 3 years 2018-2021. The results of this study indicate that the Exchange Rate variable has a positive and significant effect on the Composite Stock Price Index on the Indonesia Stock Exchange, the Exchange Rate variable has a negative and significant effect on the Jakarta Composite Index on the Indonesia Stock Exchange, and the World Oil Price variable has a positive and significant effect on the Index. Composite Stock

Price on the Indonesia Stock Exchange, inflation rate variables, exchange rates and world oil prices simultaneously have a positive and significant effect on the composite stock price index on the Indonesian Stock Exchange.

Keywords: Inflation Rate, Exchange Rate, World Oil Price and Composite Stock Price Index

1. Pendahuluan

Pasar modal memiliki peranan yang penting bagi perekonomian suatu Negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam fungsi ekonomi pasar modal menyediakan fasilitas untuk mempertemukan pihak yang kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Dalam fungsi keuangan, pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih sehingga dengan adanya pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan dan pada akhirnya memberikan kemakmuran bagi masyarakat secara lebih luas.

Salah satu indikator utama yang mencerminkan kinerja pasar modal apakah sedang mengalami peningkatan (*bullish*) ataukah sedang mengalami penurunan (*bearish*) yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (Djabir & Mustafa, 2019). Karena Indeks Harga Saham Gabungan mencatat pergerakan harga saham dari semua sekuritas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, Sehingga pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan menjadi perhatian bagi semua investor di Bursa Efek Indonesia sebab pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan akan mempengaruhi sikap investor apakah membeli, menahan ataukah menjual sahamnya. Selain itu kenaikan dan penurunan Indeks Harga Saham Gabungan bursa merupakan sebuah ukuran atas persepsi pasar diluar kenaikan dan penurunan nilai tukar valuta asing terhadap rupiah (Nitro, 2020)

Sebagai suatu instrument ekonomi, pasar modal tidak lepas dari berbagai pengaruh lingkungan, baik lingkungan ekonomi maupun lingkungan non ekonomi. Lingkungan ekonomi makro cenderung memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja suatu pasar modal (Sasmita et al., 2021). Kemampuan investor dalam meramalkan kondisi ekonomi makro yang akan terjadi di masa depan sangat berguna dalam membuat keputusan sehingga investor harus mempertimbangkan beberapa dari ekonomi makro yaitu tingkat inflasi, nilai tukar rupiah dan harga minyak dunia (Megawaty et al., 2022).

Tingkat inflasi dimana permintaan atas produk melebihi kapasitas penawaran produk sehingga harga jual atas produk mengalami kenaikan. Inflasi yang tinggi akan mengurangi daya beli uang dan mengurangi tingkat pendapatan riil yang diperoleh investor (Muspa, 2020). Dengan adanya kenaikan inflasi tersebut memberikan sinyal negative bagi pemodal di pasar modal. Inflasi yang terlalu tinggi juga akan menyebabkan penurunan daya beli. Upaya untuk mencegah meningkatnya inflasi yaitu dengan menyesuaikan jumlah mata uang yang beredar dan dapat menjaga kestabilan nilai tukar (Debi Monika & Sudjarni, 2017).

Nilai tukar (kurs). Kurs atau nilai tukar mata uang adalah salah satu factor yang memengaruhi volatilitas harga saham (Ramadhan et al., 2020). Kurs adalah factor yang penting dalam menentukan apakah barang-barang yang dijual didalam negeri(Fungky Muchsidin et al., 2021). Pergerakan mata uang dalam perdagangan ekspor impor barang dan jasa berkaitan dengan perusahaan emiten yang berdampak pada aktivitas di pasar modal sehingga berpengaruh juga terhadap Indeks Harga Saham Gabungan(Ratnasari et al., 2021).

Harga minyak dunia memiliki pengaruh terhadap pasar modal. Bagi negara pengekspor minyak kenaikan harga minyak dunia dapat memberikan keuntungan karena akan menarik minat investor. Akan tetapi bagi perusahaan diluar sektor pertambangan, hal tersebut dapat mengakibatkan kerugian karena biaya operasional meningkat. Peningkatan dan penurunan laba dapat berdampak pada harga saham perusahaan yang pada akhirnya akan memengaruhi nilai Indeks Harga Saham Gabungan (Rina et al., 2021).



Gambar 1

Kerangka Konseptual

2. Metodologi

Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan ialah Data kualitatif dan Data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan oleh pihak lain atau pihak perantara. Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui Galeri investasi Institut Bisnis dan Keuangan Nitro Makassar yang terkait Indeks Harga Saham Gabungan Tingkat Inflasi, Nilai Tukar (kurs) dan Harga Minyak Dunia. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dan Penelitian Dokumentasi (Didiharyono & Kausar, 2022).

Untuk populasi dan sampel, Populasi yang digunakan merupakan keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah aktifitas Indeks Harga Saham

Gabungan di Bursa Efek Indonesia bulan Januari tahun 2018 sampai bulan Desember tahun 2021, dan untuk sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam ini merupakan metode sampel jenuh yaitu semua anggota populasi yang terdiri dari Aktivitas Indeks Harga Saham Gabungan, Tingkat Inflasi, Nilai Tukar (kurs) dan Harga Minyak Dunia bulan Januari tahun 2018 sampai bulan Desember tahun 2021 digunakan sebagai sampel.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Deskriptif Variabel. Deskripsi Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pergerakan indeks harga saham gabungan yang dijadikan objek penelitian maka dapat dilihat dari pergerakan harga tingkat inflasi, nilai tukar(kurs), dan harga minyak dunia dari Januari 2018 sampai Desember 2021.

Tabel 1

Daftar Indeks Harga Saham Gabungan
Januari Tahun 2018 s/d Desember Tahun 2021

Indeks Harga Saham Gabungan				
Bulan	Tahun	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
Januari	6,605.63	6,532.97	5,940.05	5,862.35
Februari	6,597.22	6,443.35	5,452.70	6,241.80
Maret	6,188.99	6,468.75	4,538.93	5,985.52
April	5,994.60	6,455.35	4,716.40	5,995.62
Mei	5,983.59	6,209.12	4,753.61	5,947.46
Juni	5,799.24	6,358.63	4,905.39	5,985.49
Juli	5,936.44	6,390.50	5,149.63	6,070.04
Agustus	6,018.46	6,328.47	5,239.49	6,150.30
September	5,976.55	6,169.10	4,870.04	6,286.94
October	5,831.65	6,228.32	5,128.23	6,591.35
November	6,056.12	6,011.83	5,612.42	6,533.93
Desember	6,194.50	6,299.54	5,979.07	6,581.48
Total	7,318.299	7,589.593	6,228.596	7,423.228

Pada tahun 2018 indeks harga saham gabungan berada pada nilai pada tahun 2019 sebesar pada tahun 2020 sebesar Pada tahun 2021 sebesar

Tabel 2

Daftar Inflasi

Januari Tahun 2018 s/d Desember 2021

Daftar Inflasi				
Bulan	Tahun	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
Januari	3.25%	2.82%	2.68%	1.55%
Februari	3.18%	2.57%	2.98%	1.38%
Maret	3.4%	2.48%	2.96%	1.37%
April	3.41%	2.83%	2.67%	1.42%
Mei	3.23%	3.32%	2.19%	1.68%
Juni	3.12%	3.28%	1.96%	1.33%
Juli	3.18%	3.32%	1.54%	1.52%
Agustus	3.2%	3.49%	1.32%	1.59%
September	2.88%	3.39%	1.42%	1.6%
October	3.16%	3.13%	1.44%	1.66%
November	3.23%	3%	1.59%	1.75%
Desember	3.13%	2.72%	1.68%	1.87%

Tabel 3

Daftar Nilai Tukar (kurs)

Januari Tahun 2018 s/d Desember 2021

Daftar Nilai Tukar (kurs)				
Bulan	Tahun	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
Januari	13.387,0	13.970,0	13.650,0	14.020,0
Februari	13.740,0	14.060,0	14.340,0	14.240,0
Maret	13.760,0	14.235,0	16.300,0	14.520,0
April	13.910,0	14.245,0	14.825,0	14.440,0
Mei	13.890,0	14.270,0	14.575,0	14.275,0
Juni	14.325,0	14.125,0	14.180,0	14.495,0
Juli	14.415,0	14.012,0	14.530,0	14.460,0
Agustus	14.725,0	14.180,0	14.560,0	14.265,0
September	14.900,0	14.190,0	14.840,0	14.310,0
October	15.200,0	14.032,0	14.620,0	14.165,0

November	14.300,0	14.100,0	14.090,0	14.320,0
Desember	14.385,0	13.880,0	14.040,0	14.250,0

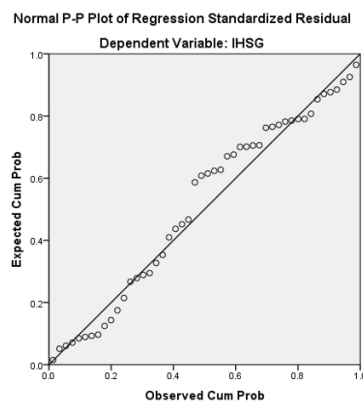
Tabel 4

Daftar Harga Minyak Dunia
Januari Tahun 2018 s/d Desember 2021

Daftar Harga Minyak Dunia				
Bulan	Tahun	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
Januari	64,73	53,79	51,56	52,20
Februari	61,64	57,22	44,76	61,50
Maret	64,94	60,14	20,48	59,16
April	68,57	63,91	18,84	63,58
Mei	67,04	53,50	35,49	66,32
Juni	74,15	58,47	39,27	73,47
Juli	68,76	58,58	40,27	73,95
Agustus	69,80	55,10	42,61	68,50
September	73,25	54,07	40,22	75,03
October	65,31	54,18	35,79	83,57
November	50,93	55,17	45,34	66,18
Desember	45,41	61,06	48,52	75,21

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas, Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 2. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini normal karena data mengikuti garis diagonal seperti gambar 2 di atas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Menganalisis pengaruh variabel makro ekonomi terhadap indeks harga gabungan di bursa efek indonesia. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.5 untuk itu dilakukan pengujian regresi dengan rumus sebagai berikut

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Tabel 5

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4123.906	327.031		12.610	.000		
	Inflasi	1.213	.522	.217	2.323	.025	.988	1.012
	Nilai Tukar	-9.89006	.000	-.080	-.831	.410	.935	1.069
	Harga Minyak Dunia	.294	.038	.757	7.846	.000	.926	1.080

Dari table berikut 5 berdasarkan hasil pengolahan data, amak diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4123.906 + 1.213 X_1 - 9.890 X_2 + .294 X_3$$

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.788 ^a	.621	.595	344.33924	.553

Berdasarkan table 6 menunjukkan bahwa nilai *R Square Change* (koefisien derminasi) sebesar 0,621 yang artinya pengaruh variable independen (X) terhadap dependen (Y) sebesar 62 % dan 38 % diluar model.

Uji T

Tabel 7

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4123.906	327.031		12.610	.000		
	Inflasi	1.213	.522	.217	2.323	.025	.988	1.012
	Nilai Tukar	-9.89006	.000	-.080	-.831	.410	.935	1.069
	Harga Minyak Dunia	.294	.038	.757	7.846	.000	.926	1.080

Hipotesis Nol (H_0), $H_0 : b_1 = 0$, besarnya b_1 tidak berada dari 0, maka pengaruh variable independen terhadap variable dependen nol atau tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien variable independen tidak signifikan

Hipotesis Alternative (H_a), $H_a : b_1 \neq 0$, besarnya b_1 tidak sama dengan nol, maka pengaruh variable independen terhadap variable dependen tidak nol, atau dengan kata lain ada pengaruh variable dependen, sehingga koefisien variable independen signifikan.

Uji F

Tabel 8

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8538191.919	3	2836063.973	24.004	,000 ^b
	Residual	5216867.748	44	118565.178		
	Total	13755059.667	47			
a. Dependent Variable: IHSG						
b. Predictors: (Constant), Harga Minyak Dunia, Inflasi, Nilai Tukar						

Berdasarkan table 8 dapat diperoleh keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung yaitu sebesar 24.004. Sedangkan nilai signifikan yang dihasilkan yaitu 0,000 yang dimana lebih kecil 0,005.

Pembahasan

Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan, Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan, pengujian secara persial menunjukkan bahwa variabel tingkat inflasi (X_1) menghasilkan nilai $0,025 < 0,05$ dan nilai B sebesar 1,213 maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan arah positif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan (Y). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan dikatakan diterima, artinya terdapat

pengaruh inflasi terhadap indeks harga saham gabungan. Inflasi adalah suatu variabel ekonomi makro yang dapat sekaligus menguntungkan dan merugikan suatu perusahaan (Saudi et al., 2021).

Analisis Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan, Berdasarkan uji regresi yang telah dilakukan, pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel nilai tukar (X_2) menghasilkan nilai $0,410 > 0,05$ dan nilai B sebesar -9.8906 hal ini menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap indeks harga saham gabungan dikatakan ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara nilai tukar terhadap indeks harga saham gabungan.

Analisis Pengaruh Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan, Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan, pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel harga minyak dunia (X_3) menghasilkan nilai $0,000 < 0,05$ dan nilai B sebesar $0,294$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa harga minyak dunia berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan (Y). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan harga minyak mentah berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan dikatakan diterima, artinya terdapat pengaruh antara minyak mentah terhadap indeks harga saham gabungan.

4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat inflasi, nilai tukar dan harga minyak dunia terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut : Tingkat inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan pada Bursa Efek Indonesia, Nilai tukar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia, Harga minyak dunia berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia, Tingkat Inflasi, Nilai Tukar dan Harga minyak dunia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Indonesia.

5. Daftar Pustaka

- Debi Monika, N. G. A. P., & Sudjarni, L. K. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(2), 905. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v7.i02.p13>
- Didiharyono, & Kausar, A. (2022). *Statistika Ekonomi, Konsep Dasar dan Penerapannya* (1st ed.). Nas Media.
- Djabir, M., & Mustafa, M. (2019). Kajian Atas Keputusan Mahasiswa Untuk Berinvestasi Saham Di Bursa Efek Indonesia Melalui Galeri Investasi Di Kota Makassar. *Jurnal Mirai Managemnt*, 4(2), 122–136. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai>
- Fungky Muchsidin, F., Zulaeha Suwardi, W., Ikawidjaya, N., & Maulana, S. (2021). The Effect

- of Financial Performance on the Value of Manufacturing Companies. *Point of View Research Accounting and Auditing*, 2(3), 168–174. <https://journal.accountingpointofview.id/index.php/povraa>
- Megawaty, Aminuddin Hamdat, Makkulawu Panyiw Kessi, A., & Panus. (2022). Application Of The Balanced Scorecard As A Measurement Model Of The Balance Of Stakeholder Value Proposition. *International Journal of Science, Technology & Management*, 3(2), 394–402. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v3i2.466>
- Muspa. (2020). The Effect of Investment Policies and Dividend Policies on Company Value in the Food and Beverage Sub-sector Listed in Indonesia Stock Exchange. *The International Journal of Business & Management*, 8(10), 36–42. <https://doi.org/10.24940/theijbm/2020/v8/i10/bm2010-010>
- Nitro, C. A. I. (2020). *Ekonomi, Bisnis dan Keuangan di Masa Covid 19* (1st ed.). AA. Rizky.
- Ramadhan, G., Studies, G., Yola, L., Studies, G., Daga, R., Sulawesi, S., Rosanti, N., Sulawesi, S., Fatwa, N., & Studies, G. (2020). *THE INFLUENCE OF MONETARY POLICY: THE INTEREST RATE CHANNEL ON THE DEVELOPMENT OF INDONESIA 'S BANKING*. 19(4), 3487–3492. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2020.04.76474>
- Ratnasari, Q., Muljaningsih, S., & Asmara, K. (2021). Pengaruh Faktor Makro Ekonomi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2019). *Jurnal Health Sains*, 2(6), 1134–1148. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i6.254>
- Rina, Samalam, G., & Muchsidin, F. F. (2021). The Factors That Affect Stock Prices in Manufacturing Industrial Companies Listed on IDX. *Point of View Research Management*, 2(2), 94–103.
- Sasmita, H., Ega Susanto, S., & Djabir, M. D. (2021). Point of View Research Management Analysis of Bank Soundness Levels: Review Report of PT. Bank Bukopin in 2016-2020 Period. *Research Management*, 2(2), 67–78. <https://journal.accountingpointofview.id/index.php/povrema>
- Saudi, N. D. S., Anshar, M. A., Muchsidin, M., Kausar, A., & Muchidin, F. F. (2021). Point of View Research Economic Development Analysis of Economic Growth and Income Disparity on Inter-Regional Wel- fare. *Point of View Research Economic Development*, 2(4), 68–86.